

ABSTRAK

Indonesia yaitu negara berkembang yang masih mengalami problematika pada prevalensi dalam skala yang besar pada penyakit infeksi, seringkali yang memiliki kaitan dengan situasi Sanitasi lingkungan yang masih dalam keadaan tidak optimal. Salah satu penyakit yang angka penularannya masih melewati batas normal yakni infeksi cacing yang merupakan penyakit lingkungan. Bisa dipahami bahwa Indonesia sebagai negara agraris dengan tingkatan sosial ekonomi yang cukup sedikit, serta kondisi sanitasi lingkungan, higiene serta pengetahuan yang sangat mendorong terjadinya infeksi berulang dan penularan cacing.

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengetahuan mahasiswa tentang cacingan dari media promosi kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian peneliti, sampel penelitian ini berjumlah 154 orang, yang menggunakan metode Sample T test Post test dan Pretest. SPSS 25 adalah sumber datanya.

Hasil dalam penelitian ini menyatakan bahwa rerata promosi sebelum diberikan edukasi dengan media adalah (36,3506) dengan stAndar deviasi (3,32653). Rerata promosi sesudah diberi intervensi meninggi menjadi (50,4416) dengan stAndar deviasi (3.63891), terjadi peningkatan rata-rata skor pengetahuan mahasiswa sebelum serta sesudah dilakukannya campur tangan edukasi kesehatan tentang kecacingan menggunakan media ceramah video dan komik dan juga Hasil pretest dan posttest dari sebelum menggunakan media dengan setelah menggunakan media menunjukan bahwa terdapat kenaikan dari 77,50% menjadi 11935%

Kata Kunci : Efektifitas, Promosi, Kesehatan, Media

ABSTRACT

Indonesia is a developing country that still faces the problem of high prevalence of infectious diseases, especially those related to poor environmental sanitation conditions. Worm infection is one environmental-based disease whose incidence is still rather high. It makes sense because Indonesia is an agricultural nation with low socioeconomic status, sanitary environmental conditions, poor public hygiene, and a lack of awareness, all of which contribute to a high rate of worm infections and their spread.

The purpose of the study is to ascertain students' knowledge of worms from health promotion media at Prima Indonesia University's Faculty of Medicine. According to the researcher's research findings, 154 people make up the sample for this study, which employs the Sample T test Post test and Pretest method. SPSS 25 is the data source.

The average promotion prior to media-provided schooling was (36.3506), with a standard deviation of (3.32653), according to the study's findings. Following the intervention, the average promotion increased to (50.4416) with a standard deviation of (3.63891). The average student knowledge score regarding worms increased both before and after the health education intervention using video lectures and comics as media, and the results of the pretest and posttest from before to after the media use indicate an increase from 77.50% to 11935%

Keywords: Effectiveness, Promotion, Health, Media